

ABSTRAK

Andre Axel (01071200040)

KORELASI IMPULSIVITAS DENGAN ANSIETAS DAN DEPRESI PADA MAHASISWA FK UPH

(xix + 77 halaman; 21 tabel; 3 bagan; 4 lampiran)

Latar Belakang: Impulsivitas merupakan sebuah perilaku yang bersifat spontan dan terkesan tanpa di pikirkan secara matang. Perilaku ini sering dikaitkan dengan penyakit psikiatrik. Namun, untuk korelasi antar ansietas dan depresi dengan impulsivitas masih kurang diteliti. Secara definisi, ansietas merupakan kondisi gangguan psikiatrik yang dapat di definisikan sebagai perasaan takut dan cemas yang berlebihan. Sedangkan depresi merupakan kondisi gangguan psikiatrik yang ditandai dengan perasaan tekanan hati yang kuat serta penurunan keinginan untuk melakukan hal-hal yang biasa dilakukan. Dengan adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, dalam masalah korelasi mengenai impulsivitas dengan ansietas dan depresi, maka perlu ditelusuri lebih lanjut mengenai korelasi dari impulsivitas dengan ansietas dan depresi.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada korelasi pada angka kecenderungan impulsivitas dengan terjadinya ansietas dan depresi pada mahasiswa FK UPH

Hipotesis: Adanya korelasi positif antara kecenderungan impulsivitas dengan ansietas dan depresi, yang dapat diartikan bahwa kenaikan impulsivitas menyebabkan kenaikan pada angka ansietas dan depresi

Metode: Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang menggunakan data primer berupa kuesioner yang terdiri atas *BIS-11* dan juga *DASS-21*. Data yang diambil adalah data dari mahasiswa Kedokteran FK UPH (18–28). Adapun faktor perancu dari data yang digunakan yaitu stress dan jenis kelamin yang akan diteliti lebih lanjut untuk melihat pengaruh daripada faktor-faktor tersebut. Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan uji Spearman serta membuat sebuah model multivariate linear menggunakan aplikasi SPSS versi 29.0.

Hasil: Dari total 83 murid aktif FK UPH, didapatkan sebesar 55 mahasiswi dan 28 mahasiswa. Didaptkan hasil rata-rata angka depresif sebesar 10.24 (depresi ringan),

rata-rata angka ansietas sebesar 9.11 (ansietas ringan), dan rata-rata angka stress sebesar 10.5 (angka stress normal), serta hasil standar deviasi sebesar 7.742 untuk depresi, 6,620 untuk ansietas dan 7.277 untuk stress. Didapatkan hasil rata-rata angka impulsifitas sebesar 65.69 dengan standar deviasi sebesar 6.820. Hasil uji spearman menunjukkan bahwa ada korelasi positif signifikan pada impulsifitas pada ansietas ($R = 0.453$, $p = <0.001$) dan depresi ($R = 0.569$, $p = <0.001$), namun untuk impulsifitas orde kedua hasil ada seperti berikut: *Attentional Impulsivity* mempunyai korelasi positif pada ansietas ($R = 0.638$, $P = <0.001$) dan depresi ($R = 0.585$, $P = <0.001$), *Motoric Impulsivity* mempunyai korelasi positif dengan ansietas ($R = 0.301$, $P = <0.001$) namun tidak ada hubungan dengan depresi ($R=0.192$, $P= 0.082$), *Non-Planning Impulsivity* mempunyai korelasi positif dengan depresi ($R=0.330$, $P=0.002$) namun tidak ada hubungan dengan ansietas ($R=0.073$, $P=0.511$). Hasil Multivariat menunjukkan bahwa *Attentional Impulsivity* merupakan predictor utama untuk depresi ($B=1.021$, $P=<0.001$) dan ansietas ($B=0.558$, $P=<0.001$).

Kesimpulan: Terdapat korelasi positif antara Impulsivitas dengan Ansietas dan Depresi, serta *Attentional Impulsivity* merupakan predictor utama saat dibandingkan dengan factor lainnya.

Kata Kunci: Korelasi, Impulsivitas, Depresi, Ansietas, Korelasi, DASS-21, BIS-11

ABSTRACT

Andre Axel (01071200040)

CORRELATION OF IMPULSIVITY WITH ANXIETY AND DEPRESSION IN FK UPH STUDENTS

(xix + 77 pages; 21 tables; 3 diagrams; 4 attachments)

Background: *Impulsivity is a behavior that is spontaneous and has the impression of without being thought of carefully. This behavior is often associated with psychiatric illness, but research regarding the correlation between anxiety and depression is still lacking . On the other hand, anxiety is a psychiatric disorder which can be defined as an excessive feelings of fear and anxiety, and depression is a condition of psychiatric disorders which can be defined as feelings of intense pressure and decreased desire to do things they normally do. With an increase in mental illness problems in Indonesians aged 15 years and over by 2% and it is estimated that the COVID-19 pandemic will exacerbate this issue, as well as the difference in results from previous studies, it is necessary to explore the correlation of impulsivity with anxiety and depression.*

Research objective: *The purpose of this study is to see whether there is a correlation between the tendency of impulsivity and the occurrence of anxiety and depression among UPH Faculty of Medicine students.*

Hypothesis: *There is positive correlation between impulsivity tendencies with anxiety and depression.*

Research method: *This research is a correlation study using primary data in the form of a questionnaire consisting of BIS-11 and also DASS-21. The data will be taken from UPH Medical Faculty Medical students (18-25). The confounding factors of the data used are stress and gender which will be studied further to see the effect of these factors on the correlation results. The data will then be analyzed with the Pearson test or Spearman test using the SPSS version 29.0 application.*

Results: *From a total of 83 active FK UPH students, there were 55 female students and 28 students. The average depressive score was 10.24 (mild depression), the average anxiety score was 9.11 (mild anxiety), and the average stress score was*

10.5 (normal stress score), as well as a standard deviation of 7,742 for depression, 6.620. for anxiety and 7,277 for stress. The average impulsivity score was 65.69 with a standard deviation of 6,820. The results of the Spearman test show that there is a significant positive correlation between impulsivity and anxiety ($R = 0.453$, $p = <0.001$) and depression ($R = 0.569$, $p = <0.001$), but for second-order impulsivity the results are as follows: Attentional Impulsivity has a correlation positive on anxiety ($R = 0.638$, $P = <0.001$) and depression ($R = 0.585$, $P = <0.001$), Motoric Impulsivity has a positive correlation with anxiety ($R = 0.301$, $P = <0.001$) but there is no relationship with depression ($R=0.192$, $P= 0.082$), Non-Planning Impulsivity has a positive correlation with depression ($R=0.330$, $P=0.002$) but there is no relationship with anxiety ($R=0.073$, $P=0.511$). Multivariate results show that Attentional Impulsivity is the main predictor for depression ($B=1.021$, $P=<0.001$) and anxiety ($B=0.558$, $P=<0.001$).

Conclusion: There is a positive correlation between Impulsivity and Anxiety and Depression, and Attentional Impulsivity is the main predictor when compared with other factors.

Keywords: Correlation Impulsivity, Depression, Anxiety